YOUTH CENTER DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh :
FAIQAH DHIA NUGROHO
NIM D1031211051

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiqah Dhia Nugroho

NIM : D1031211051

menyatakan bahwa dalam tugas akhir yang berjudul "*Youth Center* di Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 10 Juni 2025



Faiqah Dhia Nugroho
D1031211051

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
YOUTH CENTER DI KOTA PONTIANAK

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Faiqah Dhia Nugroho
NIM D1031211051

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama	Penguji Utama
M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc.	Bontor Jumaylinda BR Gultom, S.T., M.T
NIP. 19800306 200212 1 003	NIP. 19810522 200812 2 003
Pembimbing Kedua	Penguji Kedua
Hamdil Khaliesh, S.T., M.T.	Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc.
NIP. 19841226 200801 1 003	NIP. 19830813 201012 1 004

Pontianak, 10 Juni 2025
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan perancangan ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Perancangan ini bertujuan sebagai persyaratan akademis dalam mengikuti Tugas Akhir bagi mahasiswa Prodi Arsitektur. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura;
2. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura
3. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura
4. Bapak Valentinus Pebriano, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam berbagai hal selama perkuliahan;
5. Bapak M. Nurhamsyah S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Hamdil Khaliesh, ST, MT selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan mengarahkan, serta membantu dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini;
6. Ibu Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Pertama dan Bapak Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah mengarahkan dan membantu dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini;
7. Kedua orang tua Ibu saya Rusdety, S. H dan Ayah saya Sukmo Nugroho, S. Pd yang telah membantu dan memberikan dukungan baik doa, moral, maupun material, serta menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan proyek tugas akhir ini dengan baik;
8. Kakak saya, Fatin Salsabila, S.Ked., dan Almarhum Adik saya, Fhairus Dimas Pamungkas, telah memberikan dukungan doa, moral, serta menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan proyek tugas akhir ini dengan baik;
9. Pihak-pihak terkait yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan proyek tugas akhir ini;

10. Kepada diri sendiri untuk usaha dan kerja keras dalam menjalani studi arsitektur dan dapat menyelesaikan proyek Tugas Akhir ini.

Penulis berharap perancangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan sumber referensi dalam proses perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak. Penulis menyadari bahwa perancangan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 10 Juni 2025



Faiqah Dhia Nugroho

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi telah memengaruhi pola pikir, perilaku sosial, dan gaya hidup remaja, termasuk di Kota Pontianak. Jumlah remaja mencapai 1.414.751 jiwa di Kalimantan Barat, kelompok ini memiliki potensi besar dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi. Namun, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan serius seperti kenakalan remaja, kekerasan seksual, perdagangan manusia, dan tingginya tingkat pengangguran. Meskipun terdapat beberapa fasilitas pendukung, Kota Pontianak masih kekurangan ruang yang memadai, inklusif, dan relevan bagi kebutuhan remaja masa kini.

Perancangan *Youth Center* ini bertujuan menjadi wadah pengembangan potensi diri remaja melalui kegiatan dengan fungsi edukatif, kreatif, dan rekreatif. Perancangan *Youth Center* ini menggunakan pendekatan "Arsitektur Sosial dengan penekanan pada aspek keterbukaan dan konektivitas", guna mendorong interaksi sosial yang sehat, kolaborasi lintas komunitas, serta rasa kepemilikan terhadap ruang. Keterbukaan diwujudkan melalui ruang-ruang publik yang mudah diakses, minim sekat, dan bersifat inklusif. Sementara konektivitas diterapkan dalam hubungan antar-ruang yang cair dan interaktif, serta integrasi kuat antara aktivitas luar dan dalam ruang.

Perancangan ini menghasilkan sebuah *Youth Center* yang tidak hanya fungsional dan kontekstual secara lingkungan, tetapi juga mampu menjadi alat perubahan sosial bagi remaja Pontianak. Lokasi dipilih berdasarkan kesesuaian dengan Rencana Pembangunan Daerah Kota Pontianak 2024–2026, yang menekankan pentingnya pengembangan potensi dan perlindungan generasi muda.

.

Kata kunci : Pusat Remaja/*Youth Center,* Remaja, Kota Pontianak

ABSTRACT

The development of technology and information in the era of globalization has influenced the mindset, social behavior, and lifestyle of adolescents, including those in Pontianak City. With a youth population of 1,414,751 in West Kalimantan, this demographic holds significant potential in social, cultural, and economic development. However, they also face various serious challenges, such as juvenile delinquency, sexual violence, human trafficking, and high unemployment rates. Despite the existence of several supporting facilities, Pontianak City still lacks adequate, inclusive, and relevant spaces that cater to the needs of today's youth.

The design of this Youth Center aims to serve as a platform for youth to develop their potential through activities with educational, creative, and recreational functions. The design adopts a "Social Architecture" approach, emphasizing openness and connectivity to promote healthy social interaction, cross-community collaboration, and a sense of ownership toward space. Openness is realized through accessible, minimally divided, and inclusive public spaces, while connectivity is achieved through fluid and interactive spatial relationships, as well as strong integration between indoor and outdoor activities.

This design produces a Youth Center that is not only functional and contextually responsive to its environment, but also capable of serving as a tool for social change among Pontianak's youth. The site was selected based on its alignment with the Pontianak City Regional Development Plan 2024–2026, which highlights the importance of youth potential development and protection.

Keywords: Youth Center,Youth, Pontianak City

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR ..... **iii**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Perancangan 6

1.4 Sasaran Perancangan 7

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan 7

1.6 Metodelogi Perancangan 8

1.6.1 Keaslian Perancangan 8

1.6.2 Pendekatan Perancangan 10

1.6.3 Metode Perancangan 10

1.6.4 Diagram Alur Perancangan 12

1.7 Sistematika Laporan/ Penulisan 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**

2.1 Tinjauan Teoritik 15

2.1.1 Pengertian *Youth Center* 15

2.1.2 Tujuan *Youth Center* 16

2.1.3 Fungsi *Youth Center* 16

2.1.4 Jenis Kegiatan *Youth Center* 17
2.1.5 Klasifikasi *Youth Center*..... 17
2.1.6 Jenis Tipe Bangunan Gelanggang Remaja 18
2.1.7 Pertimbangan Pembangunan dan Pemilihan Lokasi *Youth Center* 18
2.1.8 Remaja..... 19
2.1.9 Pendekatan Arsitektur Sosial..... 22
2.2 Aturan, Norma dan Standar 23
2.2.1 Fasilitas dan Standarisasi Ruang 24
2.2.2 Lokasi/ Lahan 31
2.3 Data Umum Lokasi 35
2.3.1 Kondisi Geografis..... 35
2.3.2 Demografi Penduduk..... 38
2.3.3 Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Pendidikan..... 39
2.3.4 Data Komunitas dan Kegiatan Remaja di Kota Pontianak. 40
2.3.5 Data Pemuda Berprestasi di Kota Pontianak..... 43
2.4 Contoh Kasus/ Preseden 44
2.4.1 The Gary Comer *Youth Center*..... 44
2.4.2 The New Generation Youth and Community Centre / RCKa 47
2.4.3 Bandung Youth Center Sport 50
2.4.4 Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang..... 52
2.5 KESIMPULAN PRESEDEN..... 55
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 58
3.1 Analisis Fungsi 58
3.2 Analisis Internal..... 60

3.2.1 Pelaku 60
3.2.2 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang 61
3.2.3 Hubungan dan Organisasi Ruang 67
3.2.4 Persyaratan Ruang 72
3.2.5 Besaran Ruang 73
3.3 Analisis Eksternal 75
3.3.1 Kondisi Tapak dan Lingkungan 77
3.3.2 Zoning 78
3.3.3 Perletakkan 79
3.3.4 Sirkulasi 79
3.3.5 Orientasi 80
3.3.6 Vegetasi 81
3.4 Analisis Gubahan Bentuk dan Tata Massa 81
3.5 Analisis Fisika Bangunan 82
3.5.1 Pencahayaan 82
3.5.2 Penghawaan 83
3.5.3 Akustika 83
3.6 Analisis Struktur 83
3.7 Analisis Utilitas 84
3.7.1 Sistem Jaringan Air 84
3.7.2 Sistem Jaringan Listrik 84
3.7.3 Sistem Pembuangan Limbah 85
3.7.4 Sistem Keamanan Bangunan 85
3.7.5 Sistem Komunikasi dan Informasi 85
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 86
4.1 Konsep Perancangan 86

4.2 Konsep Internal 87
4.3 Konsep Eksternal 88
4.3.1 Zoning 88
4.3.2 Perletakkan 89
4.3.3 Sirkulasi 90
4.3.4 Orientasi 90
4.3.5 Vegetasi 91
4.4 Konsep Gubahan Bentuk dan Tata Massa 92
4.5 Konsep Fisika Bangunan 93
4.6 Konsep Struktur 94
4.7 Konsep Utilitas 94
BAB V PRA RANCANGAN 98
5.1 Situasi 98
5.2 *Siteplan* 98
5.3 Denah 100
5.4 Tampak 102
5.5 Potongan 103
5.6 Suasana Eksterior 104
5.7 Suasana Interior 106
DAFTAR PUSTAKA 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penduduk Usia Remaja Kota Pontaianak, 2023 2
Tabel 1. 2 Data Pengaduan Kasus Perempuan Kota Pontianak (2023)..... 3
Tabel 1. 3 Sarana dan Prasarana Pemuda di Kota Pontianak 4
Tabel 1. 4 Keaslian Perancangan (Jurnal) 8
Tabel 2. 1 Kategori Gelanggang Remaja (2023)..... 18
Tabel 2. 2 Pembobotan Alternatif Site 1 32
Tabel 2. 3 Pembobotan Alternatif Site 2 33
Tabel 2. 4 Luas dan Persentasi Wilayah Kecamatan Kota Pontianak, 2023 36
Tabel 2. 5 Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan..... 37
Tabel 2. 6 Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, Suhu Udara, dan Kelembaban Udara 38
Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk di Kota Pontianak, 2022..... 38
Tabel 2. 8 Jenis Kelamin dan Jumlah dalam Angkatan Kerja di Kota Pontianak, 2023..... 39
Tabel 2. 9 Budaya-Kepercayaan di Kota Pontianak, 2022..... 40
Tabel 2. 10 Pendidikan di Kota Pontianak 40
Tabel 2. 11 Komunitas Remaja di Kota Pontianak, 2022 41
Tabel 2. 12 Kegiatan Remaja di Kota Pontianak, 2022 41
Tabel 2. 13 Data Pemuda Berprestasi di Kota Pontianak, 2021..... 43
Tabel 2. 14 Kesimpulan Preseden 55
Tabel 3. 1 Kebutuhan Ruang Remaja Edukasi Kegiatan Youth Center..... 62
Tabel 3. 2 Kebutuhan Ruang Remaja Kreasi/ Seni Kegiatan Youth Center 63
Tabel 3. 3 Kebutuhan Ruang Remaja Rekreasi/ Hiburan Kegiatan Youth Center 63
Tabel 3. 4 Kebutuhan Ruang Staff Pengelola Sub Bagian Tata Usaha..... 64
Tabel 3. 5 Kebutuhan Ruang Staff Pengelola Seksi Unit..... 64
Tabel 3. 6 Kebutuhan Ruang Staff Operasional..... 65
Tabel 3. 7 Kebutuhan Ruang Staff Pengelola Petugas Kebersihan..... 65
Tabel 3. 8 Kebutuhan Ruang Konselor 66
Tabel 3. 9 Kebutuhan Ruang Pengajar/ Pemateri..... 66
Tabel 3. 10 Kebutuhan Ruang Pengunjung..... 67

Tabel 3. 11 Kebutuhan Ruang Penyewa..... 67
Tabel 3. 12 Analisis Persyaratan Ruang..... 72
Tabel 3. 13 Analisis Besaran Ruang..... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Minat Remaja di Kota Pontianak,2024 2
Gambar 1. 2 Suasana Kantor Central Remaja Khatulistiwa/PKBI 5
Gambar 1. 3 Arena Remaja Kota Pontianak 2004..... 6
Gambar 1. 4 Diagram Alur Perancangan..... 13
Gambar 2. 1 Diagram Lokasi ACC Youth Center..... 19
Gambar 2. 2 Aspek Arsitektur Sosial 22
Gambar 2. 3 Ruang Kelas..... 26
Gambar 2. 4 Ruang Kelas..... 26
Gambar 2. 5 Meja Siswa dan Pengajar..... 27
Gambar 2. 6 Meja Komputer..... 27
Gambar 2. 7 Lapangan Multi Fungsi..... 28
Gambar 2. 8 Ruang Fitness..... 28
Gambar 2. 9 Ruang Tempat Bermain..... 29
Gambar 2. 10 Ruang Kelas Musik..... 30
Gambar 2. 11 Ruang Studio Lukis 30
Gambar 2. 12 Standar Ruang Perkantoran 31
Gambar 2. 13 Ukuran Ruang Sholat Individu 31
Gambar 2. 14 Alternatif Site 1..... 32
Gambar 2. 15 Alternatif Site 2..... 33
Gambar 2. 16 Alternatif Site 3..... 34
Gambar 2. 17 Peta Geografis Pontianak..... 36
Gambar 2. 18 Bangunan The Gary Comer Youth Center 44
Gambar 2. 19 Area dan Ruangan di The Gary Comer Youth Center..... 45
Gambar 2. 20 Siteplan The Gary Comer Youth Center 46
Gambar 2. 21 Potongan A The Gary Comer Youth Center..... 46
Gambar 2. 22 Potongan B The Gary Comer Youth Center..... 46
Gambar 2. 23 The New Generation Youth and Community Centre 47
Gambar 2. 24 Ruangan The New Generation Youth and Community Centre 48
Gambar 2. 25 Denah Lt.1 The New Generation Youth and Community Centre 48
Gambar 2. 26 Siteplan The New Generation Youth and Community Centre 49
Gambar 2. 27 Potongan The New Generation Youth and Community Centre ... 49

Gambar 2. 28 Potongan The New Generation Youth and Community Centre ... 49
Gambar 2. 29 Masterplan Arcamanik Sport Centre ... 50
Gambar 2. 30 Bandung Youth Center ... 51
Gambar 2. 31 Bandung Youth Center ... 51
Gambar 2. 32 Bagindo Aziz Chan Bangunan Youth Center ... 52
Gambar 2. 33 Ruang Bagindo Aziz Chan Bangunan Youth Center ... 52
Gambar 2. 34 Denah Aziz Chan Bangunan Youth Center ... 53
Gambar 3. 1 Skematik Fungsi Kegiatan Youth Center ... 59
Gambar 3. 2 Pelaku Kegiatan Youth Center ... 60
Gambar 3. 3 Hubungan Ruang Makro ... 68
Gambar 3. 4 Hubungan Ruang Mikro ... 69
Gambar 3. 5 Organisasi Ruang Makro ... 70
Gambar 3. 6 Organisasi Ruang Mikro ... 71
Gambar 3. 7 Alternatif Lokasi 1 ... 76
Gambar 3. 8 Alternatif Lokasi 2 ... 76
Gambar 3. 9 Alternatif Lokasi 3 ... 77
Gambar 3. 10 Data Lokasi dan Tapak Site ... 77
Gambar 3. 11 Data Tata Wilayah, Tautan Wilayah, Keistimewaan Fisik ... 78
Gambar 3. 12 Analisis Zoning ... 78
Gambar 3. 13 Analisis Perletakkan ... 79
Gambar 3. 14 Analisis Sirkulasi ... 80
Gambar 3. 15 Analisis Orientasi ... 80
Gambar 3. 16 Analisis Vegetasi ... 81
Gambar 3. 17 Analisis Tata Massa ... 82
Gambar 3. 18 Sistem Jaringan Air Kotor ... 84
Gambar 4. 1 Ide dan gagasan perancangan ... 86
Gambar 4. 2 Konsep Pendekatan Arsitektur Sosial ... 87
Gambar 4. 3 Skematik Ruang Dalam Lantai 1 ... 88
Gambar 4. 4 Skematik Ruang Dalam Lantai 2 ... 88
Gambar 4. 5 Konsep Zonasi ... 89
Gambar 4. 8 Konsep Perletakkan ... 90
Gambar 4. 7 Konsep Sirkulasi ... 90

Gambar 4. 6 Konsep Orientasi 91
Gambar 4. 9 Konsep Vegetasi 91
Gambar 4. 10 Konsep Gubahan Bentuk 93
Gambar 4. 11 Konsep Fisika Bangunan 93
Gambar 4. 12 Aksonometri Struktur 94
Gambar 4. 13 Sistem Jaringan Air Bersih 95
Gambar 4. 14 Sistem Jaringan Air Kotor 95
Gambar 4. 15 Perletakan Sistem Jaringan Air Bersih dan Kotor 96
Gambar 4. 16 Sistem Jaringan Listrik 96
Gambar 4. 17 Perletakkan Sistem Jaringan Listrik 97
Gambar 4. 18 Sistem komunikasi dan Informasi 97
Gambar 5. 1 Situasi 98
Gambar 5. 2 Siteplan 99
Gambar 5. 3 Denah Lantai 1 100
Gambar 5. 4 Denah Lantai 2 101
Gambar 5. 5 Tampak Depan 102
Gambar 5. 6 Tampak Belakang 102
Gambar 5. 7 Tampak Kanan 102
Gambar 5. 8 Tampak Kiri 103
Gambar 5. 9 Potongan A-A 103
Gambar 5. 10 Potongan B-B 104
Gambar 5. 11 Suasana Ruang Luar 1 104
Gambar 5. 12 Suasana Ruang Luar 2 105
Gambar 5. 13 Suasana Ruang Luar 3 105
Gambar 5. 14 Suasana Ruang Luar 4 106
Gambar 5. 15 Suasana Ruang Luar 5 106
Gambar 5. 16 Suasana Ruang Working Space 107
Gambar 5. 17 Suasana Ruang Perpustakaan Mini 107
Gambar 5. 18 Suasana Ruang Gaming 108
Gambar 5. 19 Suasana Ruang Tournament Games 109
Gambar 5. 20 Suasana Ruang Podcast 109

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja di Indonesia saat ini mengalami perubahan signifikan akibat perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi. Kemudahan dalam mengakses berbagai informasi mempengaruhi pola pikir, perilaku sosial, dan gaya hidup mereka. Perubahan ini terlihat dalam cara remaja berpenampilan, berkomunikasi, serta berinteraksi dalam pergaulan sehari-hari. Perilaku sosial mereka semakin dipengaruhi oleh tren global, yang dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap nilai dan budaya lokal.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah individu yang berada dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), kategori remaja mencakup usia 10 hingga 24 tahun. Menurut (Erik Erikson, 1968) bahwa masa remaja berlangsung antara usia 12 hingga 20 tahun merupakan tahap penting dalam pembentukan identitas. Pada fase ini, remaja menghadapi tantangan dalam menemukan peran dan jati diri mereka di masyarakat. Masa remaja dianggap sebagai periode krusial menuju kedewasaan yang ditandai dengan keinginan untuk bereksplorasi, meningkatkan kemandirian, serta mengembangkan potensi diri.

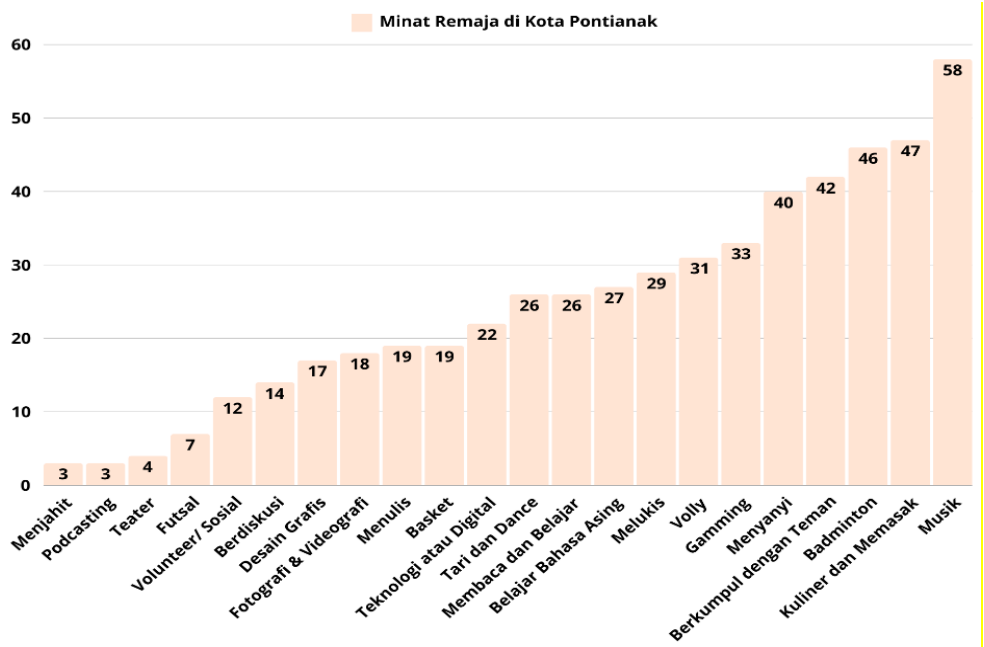
Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Indonesia memiliki 66.558.500 penduduk berusia remaja yang berperan penting dalam berbagai aspek seperti pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi, serta menjadi elemen kunci dalam pembangunan masa depan. Sebagai salah satu pulau dengan perkembangan populasi yang signifikan, Kalimantan turut menyumbang jumlah remaja yang besar. Pulau Kalimantan memiliki beberapa provinsi Salah satunya Kalimantan Barat yang menempati peringkat kedua dengan persentase penduduk remaja sebesar 24,06%, atau sekitar 1.414.751 jiwa. Dari jumlah tersebut Kota Pontianak sebagai ibu kota provinsi dan pusat aktivitas ekonomi serta pendidikan memiliki populasi remaja tertinggi yang mencapai 163.518 jiwa (lihat Tabel 1.1).

Tabel 1. 1 Data Penduduk Usia Remaja Kota Pontaianak, 2023

Kelompok Umur	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak (Jiwa)			Jumlah Remaja
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	2023	2023	2023	
0–4	28568	27415	55983	
5–9	28245	26890	55135	
10–14	**27789**	**26588**	**54377**	**163.518 Jiwa**
15–19	**27663**	**26247**	**53910**	
20–24	**27951**	**27280**	**55231**	
25–29	28196	28029	56225	
30–34	26583	26720	53303	

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Sebagian besar kegiatan remaja di Kota Pontianak berlangsung di lingkungan sekolah, seperti belajar, mengikuti ekstrakurikuler, dan les. Selain itu, di luar sekolah mereka juga aktif dalam berbagai kegiatan seperti, sosial, budaya, agama, pendidikan, olahraga, lingkungan, seni, dan teknologi (DISPORAPAR Kota Pontianak). Berikut grafik minat dan bakat kegiatan remaja berdasarkan kuesioner kalangan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dengan angka umur remaja (10-24) tahun di Kota Pontianak 2024 (lihat gambar 1.1) pada berbagai bidang.



Gambar 1. 1 Grafik Minat Remaja di Kota Pontianak,2024
Sumber: Kuesioner Penulis, 2024

Menurut (Santrock, 1995) remaja merupakan aset penting bagi agama, bangsa, dan negara, berperan dalam membentuk masa depan. Pada tahap ini, perkembangan fisik dan mental sangat krusial, membutuhkan dukungan dari

pendidikan, kesehatan, dan lingkungan sosial. Menurut (Erik Erikson, 1968) mengungkapkan bahwa keluarga, teman sebaya, sekolah, komunitas, dan budaya berpengaruh besar terhadap perkembangan psikologis remaja. Namun, mereka juga menghadapi berbagai tantangan seperti tekanan sosial, konflik keluarga, dan dampak negatif informasi yang dapat memicu perilaku menyimpang. Jika tidak ditangani dengan baik, hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kejahatan remaja.

Menurut data Badan Pusat Statistik, Kota Pontianak mencatat 1.077 kasus kejahatan pada 2021, termasuk tawuran pelajar, pencurian, penyalahgunaan narkoba, kekerasan seksual, dan perundungan. Berdasarkan Pengaduan Kasus Perempuan Kota Pontianak (lihat tabel 1.2) kasus tertitinggi pada tahun 2023 yaitu fisik dan psikis. Ketua Komnas Perempuan, Rini Iswarini, juga menyatakan bahwa tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Kalimantan Barat telah mencapai tahap darurat, dengan 70 korban teridentifikasi pada akhir 2023. Untuk mengatasi masalah ini, berdasarkan sumber dari (Antaranews.com, 2024) Komnas Perempuan meminta Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat agar segera membentuk layanan terpadu untuk menangani permasalahan ini.

Tabel 1. 2 Data Pengaduan Kasus Perempuan Kota Pontianak (2023)

Jenis Kasus	2018	2019	2020	2021	2022
Kekerasan Seksual	0	0	0	6	10
Trafficking	0	0	1	3	0
KDRT	4	13	4	18	6
Perempuan Terlantar	0	0	2	8	10
Pecabulan	0	0	0	0	0
Hak Kuasa Asuh	0	0	2	1	0
Fisik dan Psikis	0	0	0	5	15
Jumlah	4	13	9	41	41

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak, 2023

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, Kota Pontianak mencatat tingkat pengangguran terbuka tertinggi di provinsi, yakni 8,92%. Tingginya angka ini dipengaruhi oleh keterampilan sosial yang rendah, masalah kesehatan mental, minimnya jiwa kewirausahaan, serta kurangnya pengembangan generasi muda.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemerintah pusat dan daerah wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepemudaan. Kota Pontianak memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung aktivitas dan pengembangan potensi remaja. Namun, ketersediaan fasilitas tersebut masih terbatas dan belum sepenuhnya mewadahi kebutuhan mereka. Berikut data Kategorisasi Pendayagunaan Prasarana dan Sarana Pemuda Kota Pontianak tahun 2023 (lihat tabel 1.3).

Tabel 1. 3 Sarana dan Prasarana Pemuda di Kota Pontianak

Kategori	Nama Prasarana	Alamat	Kondisi & Jumlah Prasarana	Sumber Dana	Pengelolah Prasarana
Olahraga	Wisma Atlet	Jl. Ayani	Terawat 1 Bangunan	APBD	DISPORA PAR PROV.
	Asrama Permanen/ PPLP	Jl. Karya Bakti	Terawat 3 Bangunan	APBN	DISPORA PAR PROV.
	Gedung Olahraga Tertutup/ Lapangan Tenis Akcaya	Jl. Katamso	Terawat 1 Bangunan	APBD	DISPORA PAR PROV.
Perpustakaan	Pojok Literasi & Gerobak Baca Rusunawa UNTAN	Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi	Aktif/ Terawat 1 Bangunan	UNTAN	UNTAN
	Pojok Literasi Rumagas Kopi	Jl.Karangan No. 1	Aktif/ Terawat 1 Bangunan	Perorangan /Swasta	Perorangan /Swasta
	Pojok Literasi Rumah Kreatif	Jl. Iman Bonjol Gg. Mendawai 4	Aktif/ Terawat 1 Bangunan	Perorangan /Swasta	Perorangan /Swasta
	Pojok Literas Masjid Al Faizin	Jl. Iman Bonjol Gg. Mendawai 2	Aktif/ Terawat 1 Bangunan	Pengurus/ Remaja Masjid	Pengurus/ Remaja Masjid
	Pojok Literas Bakso Menteng	Jl. Iman Bonjol Gg. Mendawai Tengah	Aktif/ Terawat 1 Bangunan	Swasta	Pemuda Setempat
	Perpustakaan Daerah	Jl. Letjen Sutoyo	Aktif/ Terawat	APBD	Dinas Perpustaka

			1 Bangunan		an & Kearsipan Prov. Kalbar
Tempat Konsultasi	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Prov. Kalbar	Jl. Letjen Sutoyo	Aktif/ Terawat 1 Bangunan	APBD	DISPORA PAR PROV.

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olah raga dan Pariwisata Provinsi KALBAR, 2023

Kota Pontianak sebelumnya memiliki wadah komunitas remaja di bawah naungan LSM, seperti Pusat Pelayanan Anak dan Remaja serta Pusat Kegiatan Remaja(PKR), yang mendukung hak kesehatan seksual dan reproduksi. Salah satu fasilitasnya adalah Central Remaja Khatulistiwa (CRK), yang berdiri sejak 2000-an di bawah PKBI. CRK menyediakan berbagai kegiatan bagi remaja, seperti Aksi Ceria, pendamping sebaya, dan Remaja Peduli Bencana, serta layanan konseling bagi remaja dan keluarga. Namun, bangunan CRK mengalami kerusakan parah, sehingga komunitas remaja kehilangan tempat yang layak untuk beraktivitas (lihat gambar 1.2).



Gambar 1. 2 Suasana Kantor Central Remaja Khatulistiwa/PKBI
Sumber**:** Penulis, 2024

Pada tahun 2004 Kota Pontianak memiliki Gedung Arena Remaja (lihat gambar 1.3), namun desain, fungsi, dan namanya telah diubah menjadi Pontianak *Convention Center* (PCC). Sehingga, tidak ada lagi tempat khusus kegiatan remaja di gedung ini karena fokusnya sekarang pada pertemuan, perbelanjaan, bahkan resepsi pernikahan.



Gambar 1. 3 Arena Remaja Kota Pontianak 2004
Sumber: Google

Pada permasalahan dan potensi yang ada, diperlukannya ruang yang dapat mewadahi aktivitas remaja dalam pengembangan dan pembinaan diri seperti *Youth Center*. *Youth Center* secara umum memiliki fungsi bangunan serupa dengan Gelanggang Remaja (Tipe B/kota madya) bidang Kepemudaan, namun *Youth Center* di Kota Pontianak akan menekankan pada pengembangan dan pembinaan remaja di bidang edukatif, kreatif, dan rekreatif.

Fungsi edukatif mencakup kegiatan pembelajaran dan pembinaan mental yang mendukung aktualisasi diri remaja. Fungsi kreatif berfokus pada aktivitas seni, seperti musik dan keterampilan lainnya. Sementara itu, fungsi rekreatif dirancang untuk memberikan sarana hiburan yang bersift menyenangkan dan bersantai dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Hal tersebebut didukung kuat olehh Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Pontianak tahun 2024-2026, yang merupakan tema strategis penting dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) terkait asuhan, peran perlindungan perempuan dan anak, peningkatan kualitas pemuda dan olahraga.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Youth Center* di Kota Pontianak yang mampu mewadahi kegiatan remaja dengan memperhatikan aspek keterbukaan dan konektivitas, guna mendorong interaksi sosial yang sehat dan rasa kepemilikan terhadap ruang.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah dapat merancang *Youth Center* di Kota Pontianak yang mampu mewadahi kegiatan remaja, dengan menekankan aspek keterbukaan dan konektivitas ruang guna menciptakan interaksi sosial yang sehat

serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap ruang.

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran pada perancangan Pontianak *Youth Center* ini adalah sebagai berikut:

a. Mencari definisi, fungsi dan klasifikasi tentang *Youth Center*.
b. Mengidentifikasi pengguna, pelaku dan aktivitas di *Youth Center*.
c. Menganalisa dan merumuskan konsep, kebutuhan ruang, program ruang dan skematik ruang dalam *Youth Center*.
d. Mengidentifikasi dan menentukan lokasi perancangan dan menganalis serta merumuskan konsep tata ruang luar *Youth Center*.
e. Menganalisis dan merumuskan konsep transformasi gubahan bentuk dan tata massa bangunan *Youth Center*.
f. Menganalisis dan merumuskan konsep pendekatan teknis bangunan terkait struktur dan sistem utilitas bangunan *Youth Center*.
g. Menganalisis dan merumuskan konsep terkait kenyamanan termal bangunan, ditinjau dari penghawaan, pencahayaan dan akustika bangunan *Youth Center*.
h. Menyusun dan mendesain gambar pra rancangan dan gambar DED untuk menghasilkan rancangan bangunan *Youth Center*.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Berikut lingkup lokasi dan pembahasan dalam perancanga *Youth Center*:

1. Lingkup Lokasi Perancangan *Youth Center* berada di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. (RKPD 2024 dan Indikasi Program Prioritas Kota Pontianak - Rencana Detail Tata Ruang tahun 2021-2041).
2. Lingkup pembahasan perancangan dengan fungsi *Youth Center* yaitu mencakup aspek edukatif dengan fasilitas, kreatif, dan rekreatif sebagai wadah pengembangan potensi dan pembinaan remaja di Kota Pontianak.
3. *Youth Center* di Kota Pontianak memiliki aspek pendekatan Arsitektur Sosial dengan pendekatan keterbukaan dan konektivitas.

1.6 Metodelogi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Tabel 1. 4 Keaslian Perancangan (Jurnal)

Perancang/ Peneliti	Judul Perancangan	Fungsi	Metode	Lokasi
Ismail, F. Sumadyo, A. Ali, F. I. (2017)	*Youth Center* Di Kebumen Sebagai Wadah Pengembangan Kreativitas Remaja Dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur	Wadah Pengembangan Kreativitas Remaja	Metode yang digunakan dalam memperoleh rancangan *Youth Center* di Kebumen didasarkan pada penerapan prinsip prinsip Psikologi Arsitektur sebagai berikut.	Kabupaten Kebumen
Olivia, D. A (2020)	*Youth Center* di Kota Pontianak	Wadah untuk menggali dan membina minat bakat remaja agar remaja dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki.	Metode ini dimulai dari tahap gagasan, tahap tinjauan teoritis, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap sintesis, tahap pra rancangan dan tahap pengembangan rancangan.	Kota Pontianak
Ferika, A.T.S (2022)	Perancangam *Youth Center* dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik	Wadah Remaja untuk mengembangkan Potensi	Metode ini dimulai dari pengumpulan data denga melakukan Studi pustaka, Observasi, Dokumentasi. Selanjutnya Metode pengelolahan data melakukan metode analisis untuk mengetahui keadaan sebeanrnya.	Kota Cikarang

Suwenda, F.K (2023)	RAGAMUDA *Youth Center* di Cirebon dengan Pendekatan Crime Previntion Through Enviromental	Wadah Remaja untuk melakukan kegiatan yang sesuai diinginkannya.	Metode perancangan Ragamuda Metode perancangan Ragamuda *Youth Center* di Cirebon meliputi perumusan masalah menjadi variabel dan strategi desain, penyusunan konsep awal, skematik desain, serta pengujian dengan kriteria CPTED dan software DepthMapX. Hasil pengujian dievaluasi untuk menentukan revisi atau pengembangan lebih lanjut.	Kota Cirebon
Dhia, F.N. (2025)	Youth Center di Kota Pontianak	Wadah kreativitas remaja untuk mengembangkan potensi dan membina remaja.	Metode perancangan dengan pendekatan arsitektur sosial dan metode oleh John Chris Jone. Metode tersebut berupa, Gagasan, Pengumpulan Informasi dan Analisis, Sintesis, Evaluasi dan Optimisasi.	Kota Pontianak

Sumber : Analis Penulis, 2025

Berdasarkan tabel perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan perancangan lainnya, khususnya dari aspek waktu, lokasi, pendekatan, dan metode. Lima perancangan tersebut dilakukan pada tahun yang berbeda: 2017, 2020, 2022, 2023, dan 2025. Dari segi lokasi, perancangan pertama berlokasi di Kabupaten Kebumen, kedua di Jalan Ahmad Yani (Pontianak), ketiga di Kota Cikarang, keempat di Kota Cirebon, dan kelima di Jalan Moh. Sohor (Pontianak). Pendekatan perancangan juga memiliki perbedaaan yaitu pendekatan psikologi arsitektur (perancangan pertama), tanpa pendekatan khusus (perancangan kedua), arsitektur biofilik (perancangan ketiga), *Crime Prevention Through Environmental Design* (perancangan keempat), dan arsitektur sosial (perancangan kelima).

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak yaitu menggunakan Konsep Arsitektur sosial dengan toeri Jan Gehl. Pendekatan arsitektur berdasarkan permasalah remaja di Kota Pontianak pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial, memberdayakan pengguna, dan sebagai alat perubahan sosial/ remaja. Pendekatan ini akan menekankan pada aspek keterbukaan dan konektivitas.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan tahap yang akan digunakan untuk menghasilkan sesuatu melalui tahapan – tahapan yang sistematis. Tahapan awal untuk merancang *Youth Center* adalah dengan pengenalan terlebih dahulu mengenai remaja hingga pada tahap perancangan. Metode perancangan yang akan digunakan yaitu metode oleh (John Chris Jones,1972) dalam bukunya *Design Methods*. Langkah-langkah tersebut berupa Gagasan, Informasi dan Analisis, Sintesis, Evaluasi dan Optimisasi, dimana proses ini sesuai untuk digunakan pada perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak.

A. Objek Perancangan

Objek perancangan menjelaskan informasi umum terkait makna, fungsi, tujuan, cakupan layanan, serta kegiatan utama yang menjadi fokus desain. *Youth Center* ini dirancang sebagai wadah pengembangan potensi dan pembinaan remaja. Lokasi perancangan berada di Jalan Moh. Sohor, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak (lihat Gambar 1.5). Lokasi ini dipilih karena strategis, dekat dengan zona pendidikan dan olahraga, serta mudah diakses oleh remaja sebagai pengguna utama.

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang diambil pada perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak terbagi menjadi 2 aspek, yaitu :

a. Jenis Data

Dua jenis data yang akan digunakan terhadap perancangan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh peneliti, data tersebut berupa:

a. Data Eksisting yaitu dengan mendatangi lokasi lapangan dan mengobservasi lokasi.
b. Wawancara dengan pihak yang terlibat (DISPORAPAR Kota dan DISPORAPAR Provinsi Kalimantan Barat).
c. Kuesioner minat dan bakat remaja di Kota Pontianak. Penilian kuesioner berdasarkan Tingkat Pendidikan dan umur yaitu SD, SMP, SMA, dan Kuliah (244 responden).
d. Dokumentasi merupakan bentuk teknik pengumpulan data secara langsung dalam mengambil data kondisi sekitar tapak perancangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung terhadap data primer, dimana data tersebut dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti berdasarkan data yang berkaitan melalui jurnal, buku, dan lain-lain. Data diperoleh dengan cara tidak langsung atau melalui perantara.

C. Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan proses mencari dan kemudian menyusun ulang data-data yang diperoleh secara sistematis dengan mengorganisasikan berdasarkan kategori, menabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola. Tahapan analisis dalam perancangan terdiri dari:

a. Analisis Fungsi
b. Analisis Internal
c. Analisis Eksternal
d. Analisis Gubahan dan Tata Massa
e. Analisis Fisika Bangunan
f. Analisis Struktur
g. Analisis Utilitas

Tahapan sintesis meliputi :

a. Konsep Perancangan
b. Konsep Internal
c. Konsep Eksternal
d. Konsep Gubahan Bentuk dan Tata Massa
e. Konsep Fisika Bangunan

f. Konsep Struktur

g. Konsep Utilitas

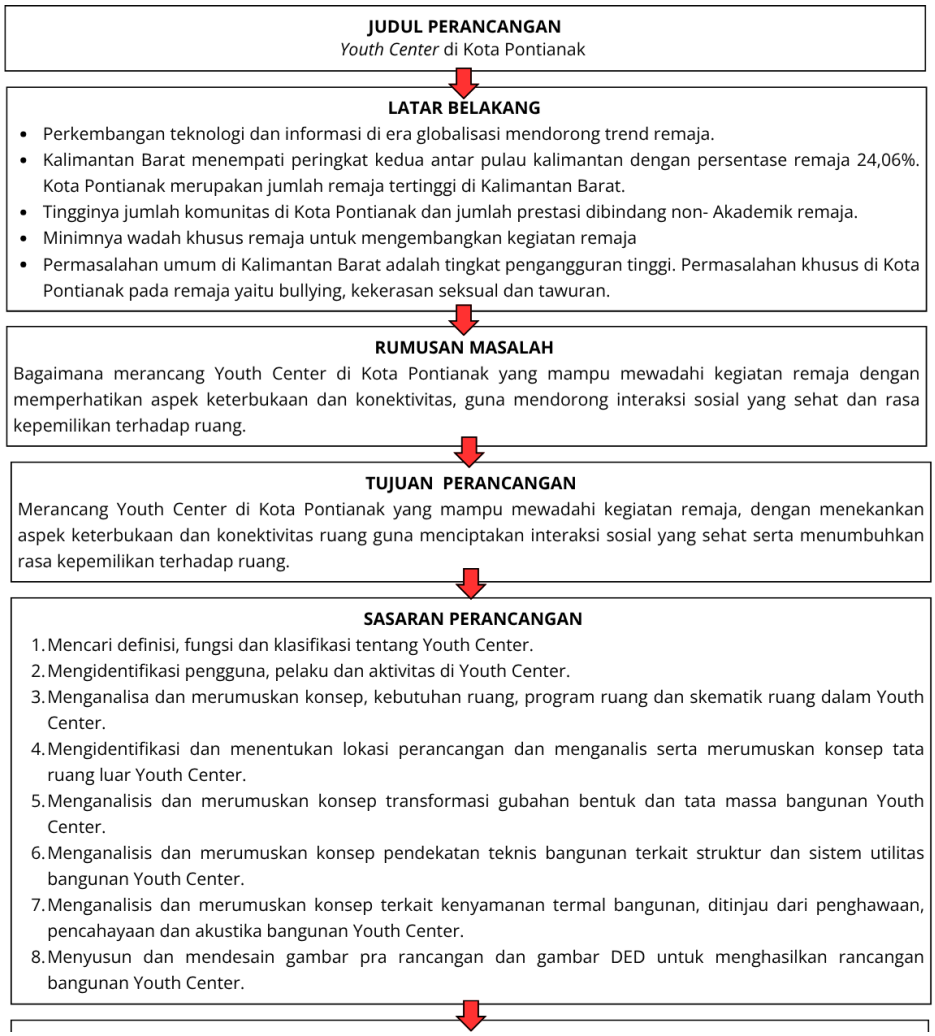
D. Tahapan Perancangan

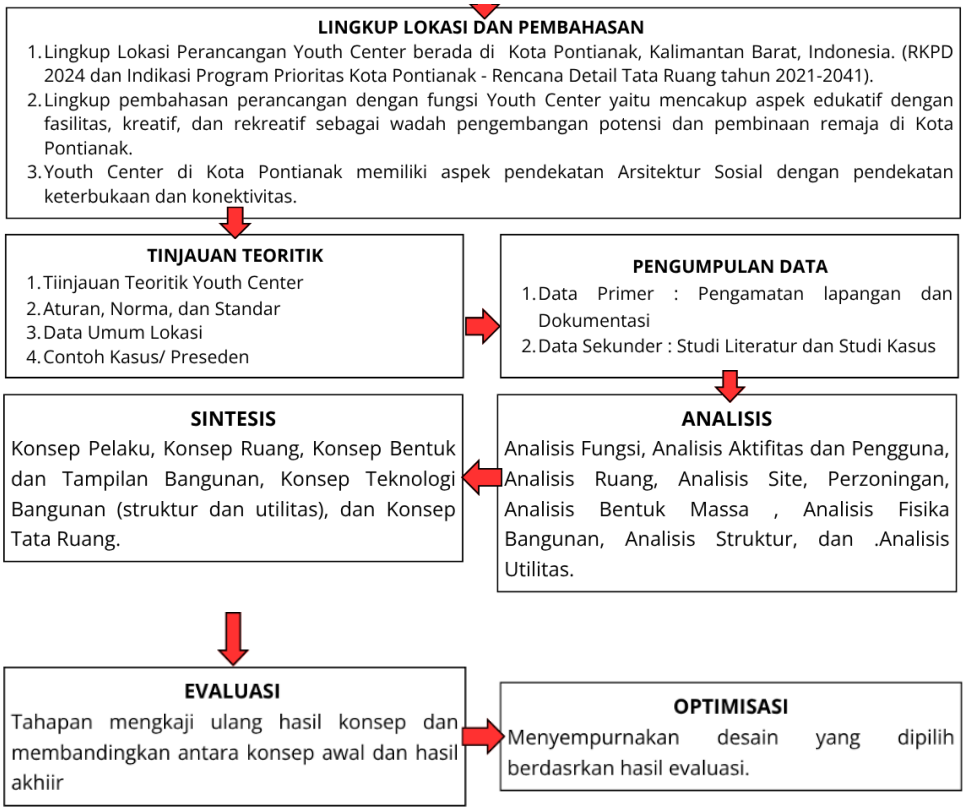
Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan metode dari J.C. Jones (1972). Dalam metode terserbut terdapat enam tahapan, yaitu:

1. Gagasan
2. Informasi
3. Analisis
4. Sintesis
5. Evaluasi
6. Optimisasi

1.6.4 Diagram Alur Perancangan

Alur perancangan Youth Center di Kota Pontianak (lihat gambar 1.5)





Gambar 1. 4 Diagram Alur Perancangan
Sumber : Penulis

1.7 Sistematika Laporan/ Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam proyek tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjabaran berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan serta sistematika laporan/penulisan yang terkait dengan *Youth Center* di Kota Pontianak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teoritik, fungsi bangunan, tema perancangan, metode pendekatan, teori atau prinsip arsitektur, aturan, norma dan standar bangunan pemuda, data umum lokasi dan contoh kasus/preseden.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini berisikan tentang analisis-analisis yang bersifat mengevaluasi permasalahan yang terjadi dalam perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak meliputi, analisis

internal, analisis eksternal, analisis bentuk (tata massa), analisis struktur, analisis utilitas, dan analisis fisika bangunan terkait *Youth Center* di Kota Pontianak.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini merupakan tahapan lanjutan dari bab landasan konseptual. Pada bab ini, hasil analisi yang dikemukakan dalam bab sebelumnya dituangkan ke dalam bab ini, sehingga menghasilkan ide dasar atau gagasan dalam merancang Youth Cneter di Kota Pontianak.

BAB V PRA RANCANGAN

Bab ini berisi hasil akhir dari konsep perancangan *Youth Center* di Kota Pontianak. Hasil tersebut diwujudkan dalam bentuk gambar kerja. Berikut ini komponen sub-bab yang terdapat di dalam pra rancangan, yaitu situasi, *siteplan*, denah, tampak, potongan, suasana eksterior dan suasana interior terkait *Youth Center* di Kota Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi sumber-sumber yang digunakan dalam berupa literatur internet, buku panduan, peraturan daerah, jurnal, atau media lainnya dalam proses merancang *Youth Center* di Kota Pontianak.